

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PIJAT PERINEUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEKAUMAN
BANJARMASIN**

Dahlia *, Susanti Suhartati¹, Rina Al Kahfi²

¹Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

E-mail : dahliakm0@gmail.com tel: 082250214748

ABSTRAK

Latar Belakang: Pijat perineum adalah tehnik memijat perineum di kala hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan aliran darah dan meningkatkan elastisitas di daerah perineum. Menurut WHO 2010 masih tingginya angka kejadian *Ruptur* pada masa persalinan yaitu dari 2,7 terdapat 60% yang sangat mempengaruhi pada bahaya persalinan.

Tujuan: Mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif*. Lokasi penelitian ini di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin dan dilakukan sejak 15 Juni - 23 Juni 2016. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung pada Bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2015 tercatat ada 1131 ibu hamil. Jumlah sampel sebanyak 30 ibu hamil dengan tehnik sampling menggunakan *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Tehnik analisis data adalah analisis univariat.

Hasil: Pengetahuan ibu hamil tentang pijat *perineum* untuk kategori baik 1 orang ibu hamil (3,33%), kategori cukup sebanyak 11 orang ibu hamil (36,67%), dan kategori kurang sebanyak 18 orang ibu hamil (60%).

Simpulan: Pengetahuan ibu hamil tentang pijat *perineum* di wilayah kerja puskesmas pekauman banjarmasin dari 30 responden paling banyak adalah responden yang berpengetahuan kurang dan yang paling sedikit adalah responden yang berpengetahuan baik. Diharapkan kepada tenaga kesehatan memberikan penyuluhan lebih banyak lagi kepada ibu hamil untuk diketahui lebih dini untuk mencegah terjadinya komplikasi-komplikasi pada masa kehamilan.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Pijat Perineum, Pengetahuan

Pendahuluan

WHO (*World Health Organisation*)

mengatakan, indonesia termasuk angka

kematian ibu tertinggi di negara ASEAN,

dengan kematian ibu mencapai 9.900 dari 4,5

juta keseluruhan kelahiran pada tahun 2012.

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan

Indonesia (SDKI), rata-rata angka kematian ibu

(AKI) tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Trias utama kematian maternal adalah perdarahan, infeksi dan eklamsi (Sofian, 2011).

Perdarahan postpartum adalah hilangnya darah lebih dari 500 ml dalam 24 jam pertama yang diakibatkan karena atonia uteri (50%-60%), retensio plasenta (16%-17%), sisa plasenta (23%-24%), laserasi atau robekan jalan lahir (4%-5%) dan kelainan darah (0,5%-0,8%). Persentase robekan jalan lahir memiliki angka yang kecil tetapi masalah ini bisa menjadi masalah yang serius dalam kematian maternal (Natami, 2012).

WHO mengatakan, di dunia pada tahun 2010 dari 2,7 juta ibu bersalin terdapat 60% kasus ibu bersalin yang mengalami robekan perineum, sedangkan di Indonesia dari 26 juta ibu bersalin terdapat 40% ibu bersalin yang mengalami robekan perineum.

Perineum atau jalan lahir adalah salah satu jalur yang dilalui janin pada proses persalinan, terletak antara vulva dan anus yang mempunyai panjang rata-rata 4 cm. Robekan

perineum adalah robekan yang terjadi di garis tengah antara vulva dan anus (Sarwono, 2011).

Robekan perineum terjadi secara spontan maupun sengaja digunting untuk melebarkan jalan lahir saat persalinan (Rosmawar, 2013).

Robekan perineum sering terjadi pada primipara yang dikarena jalan lahir yang belum pernah dilewati oleh janin, kurangnya pengalaman ibu dalam mengedan, dan karena perineum yang kaku (Rosmawar, 2013). Berbagai macam metode alternatif untuk mengurangi robekan perineum pada saat proses persalinan seperti metode akupuntur, lamaze, *Dick Read* dan *water birth*. Selain itu, saat ini juga telah dilakukan metode alternatif saat hamil adalah melakukan senam hamil, senam kegel, yoga *prenatal* dan *perineum massage* (Natami, 2012).

Perineum massage atau pijat perineum adalah teknik memijat perineum di saat hamil atau beberapa minggu sebelum melahirkan guna meningkatkan perubahan hormonal yang melembutkan jaringan ikat, sehingga jaringan perineum lebih elastis dan lebih mudah

meregang. Peningkatan elastisitas perineum akan mencegah kejadian robekan perineum maupun *episiotomi* (Natami, 2012).

Berdasarkan pada penelitian terdahulu tahun 2012 dengan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum Dalam Meminimalkan Kejadian *Rupture Perineum* di BPS Ema Sulistiani Am.Keb” yang disusun oleh raudatul jannah, penelitian didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum di BPM Ema Sulistiani Am.Keb sangat rendah, karena banyak ibu hamil yang tidak mengetahui tentang pijat perineum. Pijat perineum penting untuk diketahui dan dilakukan oleh ibu hamil pada masa kehamilan, terutama membantu dalam mengurangi angka kejadian *rupture* dan *episiotomy*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Jannah pada tahun 2012 tersebut didapatkan angka kejadian *rupture* yang dialami ibu bersalin di BPS Ema Sulistiani Am.Keb tergolong tinggi yaitu 65% dari 63 persalinan normal.

Pada studi pendahuluan yang saya lakukan, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Banjarmasin tahun 2015 jumlah ibu hamil dan jumlah persalinan tertinggi yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan terdapat pada Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Puskesmas Pekauman Banjarmasin dari bulan Januari sampai dengan Desember 2015 terdapat jumlah ibu hamil yang berkunjung berjumlah 1131 ibu hamil, dan terdapat 1085 ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin”.

Bahan dan Metode

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode ini di gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang di hadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan

dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan atau analisa data, membuat kesimpulan dan laporan. Variabel dalam pengetahuan ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum. Jumlah sampel yaitu sampel minimal sebanyak 30 orang Ibu hamil dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil kasus responden yang kebetulan ada disana pada periode penelitian. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, lembar kuesioner dan leaflet tentang pijat perineum.

Prosedur penelitian yaitu menjelaskan ibu tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner. Ibu diminta mengisi kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan berjumlah 15 soal. Setelah melakukan pengisian kuesioner, peneliti melakukan penyuluhan dengan panduan leaflet yang diberikan kepada Ibu hamil tersebut dan memberikan kesempatan Ibu bertanya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan Ibu hamil tentang pijat perineum pada tanggal 15 Juni 2016 – 23 Juni 2016 dan didapatkan hasil seperti berikut:

Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin

NO	Pengetahuan	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Baik	1	3,33
2	Cukup	11	36,67
3	Kurang	18	60

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan respondendi wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang paling banyak yaitu kategori kurang sebanyak 18 Ibu hamil (60%) dan tingkat pengetahuan terendah yaitu pengetahuan baik dengan jumlah 1 Ibu hamil (3,33%). Pengetahuan responden yang baik ini dikarenakan responden mengetahui pijat perineum dari berbagai media yang diserap dengan baik melalui internet, makalah, iklan dan berbagai sumber lainnya. Selain itu informasi didapat dari orang lain seperti teman, tetangga dan orang sekitarnya. Menurut peneliti bahwa ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (60%) disebabkan

responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai pijat perineum.

Pengetahuan yang kurang didalam penelitian ini dikarena tenaga kesehatan khususnya bidan belum pernah menyampaikan tentang pijat perineum, hal ini dapat dilihat dari program puskesmas yaitu kelas ibu hamil. Puskesmas Pekauman terkenal dengan aktifnya kegiatan kelas ibu hamil. Ibu yang rajin mengikuti kelas ibu hamilakan mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan, akan tetapi Puskesmas Pekauman Banjarmasin belum pernah menyampaikan mengenai pijat perineum melainkan tentanggizi pada ibu hamil.

Hal ini sejalan dengan teori Notoatmodjo (2010) yang mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga salah satunya paparan media

massa melalui berbagai media cetak maupun elektronik akan memperoleh informasi yang membuat seseorang mengetahui terhadap objek yang ditelitinya..

Ucapan terimakasih

Ibu Susanti Suhartati, SST.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.Ibu Rina Al Kahfi, S.Kep.Nsselaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran perbaikan untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.Ibu Nita Hestiyana, SST., M.Kes selaku Penguji utama yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta saran-saran untuk kesempurnaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin. 2015. Panduan Tugas Akhir. Banjarmasin
- Dinas Kesehatan Kota. 2015. *PWS KIA*. Banjarmasin.
- Natami.Putu, Nengah. 2012.Pengaruh perineum massage terhadapderajadrobekan perineum padaibuprimigravida di BPS wijayantidan

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pijat Perineum ...

BPS desakkecamatan
negara. *Jurnal Fakultas Kedokteran*. 1 (1):1-7

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Citra.

Sarwono J. 2011. *Sinopsis Mixed Methods Cara Menggabungkan Riset Kuantitatif dan Kualitatif Secara Benar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Sofian A., 2011. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Operatif, Obstetric Sosial*. Edisi 3 Jakarta: EGC

Jannah, Raudatul. 2012. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pijat perineum dalam meminimalkan kejadian ruptur perineum di BPS emasulistiani, Am.Keb[KTI]. Banjarmasin: Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

Rosmawar C. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya lacerasi pada persalinan normal di puskesmas tanah jambo aye panton labu. *Jurnal Ilmiah STIKES U'Budiyah*. 2 (1): 1-6